

TAPA KOLO DALAM KHASANAH BUDAYA MANGGARAI

SKRIPSI



OLEH

ALFONSIUS NARTONO
NIM. 2016240237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

TAPA KOLO DALAM KHASANAH BUDAYA MANGGARAI

SKRIPSI



**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

OLEH

**ALFONSIUS NARTONO
NIM. 2016240237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

TAPA KOLO DALAM KHASANAH BUDAYA MANGGARAI.

SKRIPSI

OLEH:

ALFONSIUS NARTONO

NIM: 2016240237

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs.Nong Hoban,M.Si
NIDN: 0804106101

Pembimbing II

Yosef Dentis, S.Pd.,M.A
NIDN: 0812097301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Dentiana Roro, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 0812068601

LEMBAR PENGESAHAN

TAPA KOLO DALAM KHASANAH BUDAYA MANGGARAI.

ALFONSIUS NARTONO
NIM: 2016240237

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Agustus 2021



Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas

Flor

Dr. Sofia S. O., M.Pd
NIDN: 0806057201

Ketua Program Studi Pendidikan
Sejarah Universitas Flores

Dentiana Roro, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0812068601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfonsius Nartono
Nim : 2016240237
Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, 19 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



MOTTO

“ *KEBERHASILANKU ADALAH
HADIAH
TERISTIMEWAH
UNTUK KEDUA ORANG TUAKU* ”

PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk :

1. Yesus Kristus yang senantiasa menyertai peneliti dalam meniti hidup ini.
2. Yang tercinta Bapak Emilianus Osa dan Mama Monika Milda yang telah bersusah payah melahirkan dan membesarkan serta membiayai hidup peneliti sejak kecil hingga sampai sekarang.
3. Kakek Longinus Eji dan Nenek Adelina Ndimas yang tidak lepas tangan pula dalam mendidik dan membiayai peneliti sampai sekarang ini.
4. Adik Rita Marlina, Agustinus Sudar Sono yang selalu memberikan dorongan kepada Peneliti hingga sekarang.
5. Kepada Om Fansi dan Tanta Inal yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Kepala Dinas Perizinan, Camat Lamba Leda dan Kepala Desa Golo Wontong yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.
7. Keluarga besar kampung Bitu yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan.
8. Istri tercinta (Yuliana Felin).
9. Anak tersayang (Galfhan Danuarta Saputra)
10. Teman-teman seperjuangan (Edo, Aris, Pinduk,) yang selalu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti sungguh menyadari bahwa karya sekecil apapun dapat diselesaikan karena campur tangan Tuhan.

Peneliti juga menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya (secara khusus) kepada :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores
3. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan sejarah, para dosen dan karyawan karyawati Program Studi Pendidikan Sejarah
5. Pembimbing I Drs.Nong Hoban,M.Si dan Pembimbing II Yosef Dentis, S.Pd.,M.A, yang telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti sehingga dapat selesainya skripsi ini.
6. Kepala Dinas Perizinan Dan Penanaman Modal, Camat Lamba Leda dan Kepala Desa Golo Wontong yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lancar.
7. Bapak, Mama, kakak, dan om yang selalu membiayai saya serta memberikan motivasi kepada peneliti

8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah Universitas Flores yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih atas semua kebaikan yang peneliti dapatkan, peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ende, **Agustus** 2021

Peneliti

ABSTRAK

**Alfonsius Nartono : *Tapa Kolo Dalam Khasanah Budaya Manggarai.* Skripsi.
Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores 2021.
Pembimbing 1 Drs.Nong Hoban,M.Si dan Pembimbing II Yosef Dentis,
S.Pd.,M.A**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) *Tapa Kolo* khusus dilakukan pada saat upacara hasil panen bagi masyarakat Manggarai.(2) Kurangnya rasa ingin tahu masyarakat Manggarai tentang budaya *Tapa Kolo*.(3) Perlu adanya pelestarian budaya *Tapa Kolo*.(4) Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam budaya *Tapa Kolo*. (5) Pendidikan formal saat ini, perlu didorong untuk mengeksplorasi keunikan dan potensi budaya lokal ketimbang pendidikan budaya local. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Bagaimana persepsi masyarakat Manggarai tentang budaya *Tapa Kolo*? (2) Mengapa budaya *Tapa Kolo* perlu dilakukan bagi masyarakat Manggarai? Budaya merupakan sesuatu yang dinamis, bergerak, dan bukan sesuatu yang diam sehingga komunikasi antara budaya dipandang sesuatu yang dinamis juga. Berdasarkan adat atau kebiasaan yang diteruskan untuk setiap masyarakat membentuk warisan budaya yang sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat serta pola pengaturan sarana kehidupan yang timbul akibat perbedaan-perbedaan dalam penggunaan barang, pembukuan ilmu pengetahuan, kerja, pembentukan adat dalam pengembangan keindahan. Karena budaya merupakan tanggapan-tanggapan yang berbeda terhadap masalah kehidupan manusia yang pada dasarnya. ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan teknik: (1) Wawancara (2) Dokumentasi (3) Observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi data, Pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Sesuai dengan fokusnya, maka yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari *informan kunci* dan *informan pendukung*, yang terdiri dari *Tua golo* *Tua adat* dan *Tokoh Masyarakat*, dan informan pendukung dari warga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pentingnya melestarikan Budaya *Tapa Kolo* bagi masyarakat Manggarai, khususnya di Desa Golo Wontong Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur. Budaya *Tapa Kolo* memiliki proses yaitu pra upacara, upacara inti dan upacara penutup. Budaya *Tapa Kolo* memiliki fungsi adalah sebagai berikut; 1. Fungsi Religi 2.Fungsi Solidaritas 3.Fungsi Persatuan. Budaya *Tapa Kolo* Merupakan upacara yang sudah menjadi warisan atau tradisi bagi masyarakat Manggarai. Terlebih istimewa masyarakat

Desa Golo Wontng Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur. Tapa Kolo sering dilakukan oleh masyarakat Manggarai pada saat tanam padi.

Kata Kunci: *Tapa Kolo*

ABSTRACT

**Alfonsius Nartono: *Tapa Kolo* in Manggarai Cultural Treasures. Thesis.
Ende: History Education Study Program, University of Flores 2021. Advisor
1 Drs. Nong Hoban, M.Si and Advisor II Yosef Dentis, S.Pd., M.A**

The problems raised in this study are (1) *Tapa Kolo* is specifically carried out during the harvest ceremony as well as at the time of planting rice for the Manggarai community. (2) The Manggarai community lacks curiosity about the *Tapa Kolo* culture. (3) There is a need to preserve the *Tapa Kolo* culture. (4) The values contained in the *Tapa Kolo* culture. (5) Current formal education needs to be encouraged to explore the uniqueness and potential of local culture rather than local cultural education. This study aims to (1) determine how the perception of the people of Manggarai about *Tapa Kolo* culture? (2) Why is the *Tapa Kolo* culture necessary for the Manggarai community? Culture is something that is dynamic, moving, and not something that is silent so that communication between cultures is seen as something dynamic as well. Based on customs or habits that are passed on to each community, it forms a cultural heritage that is in accordance with the living conditions of the community as well as the pattern of regulating the means of life arising from differences in the use of goods, bookkeeping of knowledge, work, the formation of customs in the development of beauty. Because culture is a different response to the basic problems of human life. This research uses qualitative research with qualitative descriptive research, data collection methods use the following techniques: (1) Interview (2) Documentation (3) Observation. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data exposure, and drawing conclusions. In accordance with the focus, the subjects of this research consist of key informants and supporting informants, which consist of elders and community leaders, and supporting informants from residents. The results showed that: The importance of preserving the *Tapa Kolo* Culture for the Manggarai community, especially in Golo Wontong Village, Lamba Leda District, East Manggarai Regency. *Tapa Kolo* culture has a process that is pre-ceremony, core ceremony and closing ceremony. *Tapa Kolo* culture has the following functions; 1. Function of Religion 2. Function of Solidarity 3. Function of Unity. *Tapa Kolo* culture is a ceremony that has become a heritage or tradition for the people of Manggarai. Especially the people of Golo Wontng Village, Lamba Leda District, East Manggarai Regency. *Tapa Kolo* is often done by the people of Manggarai at the time of planting rice.

Keywords: *Tapa Kolo*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
GLOSARIUM.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Praktis.....	7
2. Manfaat Teoretis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian Relevan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	15
C. Sumber Data	16
D. Subjek Dan Objek Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17

F. Keabsahan Data.....	18
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
1. Deskripsi Kondisi Desa Golo Wontong	23
a. Kondisi Geografis	24
b. Kondisi Penduduk.....	25
c. Kondisi Pelayanan Umum	33
d. Struktur Organisasi Desa	34
2. Proses Pelaksanaan <i>Tapa Kolo</i>	35
a. Pembukaan.....	35
b. Pelaksanaan	40
c. Penutup	45
3. Fungsi <i>Tapa Kolo</i>	46
a. Fungsi Religi.....	46
b. Fungsi Sosial.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Gambaran Umum Desa Golo Wontong.....	15
Tabel 4.2 Jumlah Populasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 4.4 Komoditi Hasil Pertanian Dan Perkebunan.....	27
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	30
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	31
Tabel 4.7 Sarana Dan Prasarana Desa Golo Wontong.....	33
Tabel 4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Golo Wontong	34

GLOSARIUM

No	Bahasa Manggarai	Bahasa Indonesia
1	<i>Empo</i>	Leluhur
2	<i>Campe</i>	Saling membantu
4	<i>Ela</i>	Babi
5	<i>Mori Jari Dedek</i>	Tuhan Sang Pencipta
6	<i>Paang olo ngaung musi</i>	seluruh masyarakat kampung
7	<i>Lonto leok</i>	Kumpul bersama
8	<i>Tudak</i>	Permohonan
9	<i>Lejong</i>	Berkunjung
10	<i>Urat</i>	Usus
11	<i>Hiang tau</i>	Saling menghormati
12	<i>Manuk bakok</i>	Ayam putih
13	<i>Ata torok</i>	Juru bicara/tongka
14	<i>Uma</i>	Kebun
	<i>Weri woja</i>	Tanam padi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Data Lapangan

Lampiran 4.Daftar Informan

Lampiran 5.Dokumentasi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Universitas Flores

Lampiran 6. Surat Keterangan Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal untuk
Mengadakan Penelitian

Lampiran 7.Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kecamatan Lamba Leda

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Penanaman Modal